

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnani, Wahyu Nurfiti. dkk. 2021. Analisis pelestarian Situs cagar Budaya Sekaran (Studi Kasus Situs Sekaran di Desa Sekarpuro Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol 10. No. 3.
- Agustinova, Danu Eko. 2022 .Strategi Pelestarian Benda Cagar Budaya Melalui Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*. Vol. 18, No. 2.
- Anonim. 2007. Pemintakatan Gua-Gua Prasejarah Kawasan Karst Maros. Laporan. Makassar: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar. Tidak Terbit.
- Anonim, 2016. Laporan Kegiatan Survey Kawasan Karst Maros-Pangkep Tahun 2016. Laporan. Makassar : Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan. Tidak Terbit
- Anonim. 2019. Laporan Kegiatan Studi Teknis Pengembangan Situs Gua-Gua Prasejarah Kabupaten Maros. *Laporan*. Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan. Tidak Terbit.
- Anonim. 2021. Ancaman Geostrategi dalam Konteks Sosial dan Budaya di Indonesia. Semina Pendidikan Kewarganegaraan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Anonim. 2022. Kabupaten Maros Dalam Angka 2022.
- Anonim. 2023. Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2023.
- Aubert, Maxxime. dkk. 2014. *Pleistoene Cave Art From Sulawesi, Indonesia. Nature*. Vol 514. Hal 223-225.
- Butar. M.B. 2015. Pelestarian Benda Cagar Budaya di Objek Wisata Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau. *Jurnal Jom Fisip*. Vol. 2, No.1.
- Cleere, Henry F. 1989. *Archaeological Heritage Management in The Modern World*. Unwim-Hyman. London
- Darvill, Timothy. 1995. *Managing Archaeology*. Cooper dkk (ed). New York: Routledge Press Ltd.
- Eriawati, Yusmaini. 2000. Lukisan Gua Sebagai Tanda Keberadaan dan Mata Pencaharian Penghuni Gua Prasejarah di Kabupaten Maros Pangkep. *Jurnal Amerta*. Vol. No. 20.

- Fatimah, T. 2014 . Gion Matsuri: Prosesi Budaya, Partisipasi Komunitas dan Pelestarian Wajah Kota Kyoto. *NALARs*, 13(1).
- Gagan, Michael K. dkk. 2022. *The Historical Impact of Anthropogenic Air-Borne Sulphur on The Pleistocene Rock Art of Sulawesi*. *Nature*. Vol 12.
- Hudaidah. 2021. Pola Hunian Manusia Prasejarah di Goa Putri padang Bindu, Kabupaten Ogan Komering Ulu”. *Jurnal Mozaik Humaniora*. Vol 21, No. 1.
- Hadimuljono. 1992. Riwayat Penyelidikan Prasejarah Indonesia. Dalam Nies A.Subagus. “50 Tahun Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional 1913-1963”. Jakarta : Pusat Penerbit Arkeologi Nasional.
- Huntley, J. dkk. 2021. *The Effect of Climate Change on the Pleistocene Rock Art of Sulawesi*. *Nature*. Vol.11.
- Indah, Amritasari.2015. Keamanan Nasional dalam Konsep dan Standar Internasional”. *Jurnal Keamanan Nasional*. Vol 1 No. 2.
- Kasnowiharjo, H. Gunadi. 2001. Manajemen Sumber Daya Arkeologi. Makassar : Lembaga penelitian Universitas Hasanuddin.
- Mahdayeni, dkk. 2019. Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumberpenghidupan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 7, Hal 154-165.
- McManamon, Francis P. & Alf Hatton (ed). 2000. *Cultural Resource Management In Contemporary Society*. London & New York : Routledge.
- Mulyadi, Yadi. 2016. Distribusi dan Persebaran Gambar Cadas di Indonesia: Sintesa Penelitian. *Jurnal Arkeologi Malaysia*. Vol. 29, No. 2, Hal. 43-56.
- Mulyadi, Yadi. 2016. Pemanfaatan Cagar Budaya Berbasis Masyarakat Sebagai Model Pengelolaan Cagar Budaya di Kawasan Karst Sangkulirang Mangkalihat. BPCB Kaltim.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nugroho, Wicaksono Dwi. 2006. *Model Pengelolaan Kawasan Wisata Budaya Teruyan*. (Tesis Universitas Gajah Mada, 2006).

- Nuhung, Slamet. 2016. Karst Maros Pangkep Menuju Geopark Dunia (Tinjauan dari Aspek Geologi Lingkungan).
- Nur, Muhammad. 2009. *Pelestarian Kompleks Gua Leang-Leang Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*. (Tesis, Universitas Gajah Mada, 2009).
- Rahmawati, Nur Imami. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : *Wawancara, Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol. 11 No. 11.
- Said, Andi Muhammad. 2013. Refleksi 100 Tahun Lembaga Purbakala Makassar 19132013 Pengelolaan Cagar Budaya. Makassar: Yayasan Pendidikan Mohammad Nasir.
- Saiful, A.Muh. Burhan, Basran. 2017. Lukisan Fauna, Pola Sebaran dan Lanskap Budaya Di Kawasan Karst Sulawesi Bagian Selatan. *Jurnal Wallanae*. Vol. 15, No. 2.
- Samidi. 1986. *Laporan Konservasi Lukisan Perahu/Sampan di Gua Sumpang Bitu (tahap awal) dan Konservasi Lukisan Babi Rusa di Gua Pettae Kere (Penyelesaian)*.
- Shepard, Anna O. *Ceramics For the Archaeologist*. Washigton D.C: Carnegie Institution of Washigton.
- Slocum, Rachel Lori. 1995. *Power Process and Participation Tool for Change*. London: Intermediate Technology Publication.
- Sulistyanto, Bambang. 2009. Penerapan *Cultural Resource Management* Dalam Arkeologi. *AMERTA. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* Vol. 32, No. 2 Hal. 137-157.
- Sumantri, Iwan. dkk. 2021. Pelatihan Pemandu Wisata Arkeologi di Kawasan Wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros. *Jurnal Panrita Abdi*. Vol.5, No.3.
- Suryatman. Budianto Hakim, Afdalah Haris. 2017. Industri Alat Mikrolit di Situs Balang Metti: Teknologi Toala Akhir dan Konteks Budaya di Dataran Tinggi Sulawesi Selatan. *Jurnal Amerta*. Vol, 35. No.2.
- Suryatman. 2017. Artefak Litik di Kawasan Prasejarah Batu Ejayya: Teknologi Peralatan Toalian di Pesisir Sulawesi Selatan. *Jurnal Walannae*. Vol. 15. No. 1.

- Susanti, Dewi. 2016. *Strategi Konservasi Berbasis Masyarakat Pada Kompleks Situs Gua Prasejarah Bellae, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan*. (Tesis, Universitas Gajah Mada, 2016).
- Supriadi. 2008. *Pemanfaatan Kompleks Gua Prasejarah Bellae*. (Tesis, Universitas Gajah Mada, 2008).
- Tanudirjo, Daud Aris. 2003. Warisan Budaya Untuk Semua: Arah Kebijakan pengelolaan Warisan Budaya Indonesia di Masa mendatang. Paper present at the Kongres Kebudayaan V.
- Tanudirjo, Daud Aris. 2004. Pengelolaan Sumber Daya Arkeologi: Sebuah Pengantar, Makalah Pada Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Arkeologi di Trowulasn, Mojekerto 27 Agustus- 1 September 2004.
- Tanudirjo, Daud Aris. 2005. Peranan Masyarakat dalam Pelestarian Bangunan dan Kawasan Bersejarah. Makalah disampaikan dalam Penguatan Pelestarian Warisan Budaya dan Alam. Badan Pelestari Pusaka Indonesia. 22 September 2005.
- Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010.
- Pearson, Michael. Sharon Sulliva. 1995. *Looking After Heritage Places: The Basic of heritage Planning for Managers, Londowers, and Administrator*. Victoria: Malbourne University Press.
- Permana, R Cecep Eka. 2009. *Rock Art in South Sulawesi (Indonesian) and Their Conservation Issues. The 23th Conference on International Cooperation in Conservation 2009*.
- Permana, R.Cecep Eka . Arianti Oetari. Octria Adi Prasajo. Dkk. 2021. Pedoman Preservasi dan Konservasi Gambar Cadas Indonesia. Depok: Wedatama Widya Sastra.
- Permana, R Cecep Eka. 2021. Jamur Paecilomyces dari Leang Pettae Karst Maros dan Saran Pelestarian. *Berkala Arkeologi*. Vol. 41, No. 1.
- Prasetyo, B. 2018. Efektivitas Pelestarian Cagar Budaya Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. *Jurnal Legislasi Indonesia*. Vol 15, No.1.
- Purwanto, Heri. Coleta Palupi Titasari. 2018. Identifikasi Nilai Penting Cagar Budaya di Pura Jaksan Sebagai Dasar Pelestarian Berkelanjutan. *Buletin Sudamala*. Vol 4, No.1.

Winarni, Fajar. 2014. *Aspek Hukum Peran Serta Masyarakat dalam Pelestarian Cagar Budaya*. Universitas Gajah Mada.

Yusriana. Dkk. 2020. Vandalisme Pada Situs Taman Arkeologi Leang-Leang Maros Sebagai Dampak Dari Aktivitas Pariwisata. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 10, No. 2.